

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2018 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SELISA NUR LEONI

NIM. 4120010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2018 – 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SELISA NUR LEONI

NIM. 4120010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selisa Nur Leoni
NIM : 4120010
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Du Pont System Dan Economic Value Added* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,




Selisa Nur Leoni

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Selisa Nur Leoni

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Selisa Nur Leoni

NIM : 4120010

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Du Pont System Dan Economic Value Added* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,


Nur Fani Aqisnawati, M.M.
NIP. 198801192023212022



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Selisa Nur Leoni**
NIM : **4120010**
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Du Pont System* Dan *Economic Value Added* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018 - 2023**
Dosen Pembimbing : **Nur Fani Arisnawati, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I Dewan Penguji, Penguji II


Dr. Tamamudin, M.M.
NIP : 197910302006041018


Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP : 199101162019031006

Pekalongan, 25 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP: 197502201999032001

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

– Imam Syafi’i

“Perencanaan keuangan yang benar, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menyiapkan dana untuk masa pensiun bisa membantu kamu hidup lebih sejahtera, meskipun ada badai keuangan”

– Ben Bernanke



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang Supriyanto dan Ibu Muyaemah yang telah membesarkan dengan tulus dan penuh kasih sayang, memberikan dukungan, doa, dan membiayai penuh selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Adik saya, Rahmatika yang sudah memberi semangat dan mengingatkan saya agar bisa menyelesaikan Skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan melalui penyediaan website resminya.
7. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah 2020 khususnya Nisa Azahroh yang membantu dan memberi semangat yang begitu besar dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, Thiflah Zakiyah, Viki Fatimah Sururiyah, Erna Sefianingsih, dan Ernita Yuniati yang selalu memberi do'a, dukungan, dan supportnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, Selisa Nur Leoni, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dan sudah kuat sejauh ini dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

ABSTRAK

SELISA NUR LEONI. Analisis Kinerja Keuangan Bank dengan *Metode Du Pont System* dan *Economic Value Added* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi bangsa di era globalisasi ini, para pengusaha perlu memiliki kemampuan bersaing untuk memastikan kelangsungan institusi-institusi unggul secara berkesinambungan, baik dalam periode waktu yang singkat maupun yang lebih panjang. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat, yang muncul sejalan dengan dunia usaha di Indonesia mengalami perkembangan yang melibatkan keterkaitan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan perbandingan kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023 dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*.

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode dokumentasi berupa laporan keuangan periode 2018-2023 Bank Umum Syariah yang diunduh dari *website* resmi masing-masing bank. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan BUS yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *Du Pont System* nilai rata-rata *Return On Investment* pada masing-masing bank, menunjukkan bahwa kedelapan sampel bank mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata *Return On Investment* yang dihasilkan oleh BUS di Indonesia selama periode 2018-2023 sebesar 2,31 %. Hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat ROI berada di atas rata-rata industri yang tergolong sangat sehat. Sedangkan berdasarkan metode *Economic Value Added* kedelapan bank memiliki nilai EVA yang naik turunnya tidak stabil, akan tetapi memiliki nilai EVA yang positif ($EVA > 0$), yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan. Bank tersebut ialah Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan BCA Syariah. Adapun bank dalam periode 2018-2023 menghasilkan nilai EVA yang positif dan negatif ($EVA < 0$), yaitu Bank Muamalat Indonesia dan BTPN. Selain itu, terdapat 1 bank dalam periode 2018-2023 yang memperoleh nilai $EVA < 0$ /negatif, yaitu terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. yang menunjukkan bahwa bank tersebut kurang baik atau kurang mampu dalam menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode *Du Pont System*, dan *Economic Value Added*

ABSTRACT

Selisa Nur Leoni. Analysis of Bank Financial Performance using the Du Pont System and Economic Value Added Method in Sharia Commercial Banks in Indonesia Period 2018-2023.

Taking into account the nation's economic development in this era of globalization, entrepreneurs need to have the ability to compete to ensure the continuity of superior institutions, both in short and longer periods of time. This is caused by increasingly tight competition, which has emerged as the business world in Indonesia has experienced developments involving linkages between one company and another. The aim of this research is to determine the financial performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 period using the Du Pont System and Economic Value Added methods.

This research is a descriptive quantitative type. The data collection method used is the documentation method in the form of financial reports for the 2018-2023 period of Sharia Commercial Banks which are downloaded from the official website of each bank. The population in this research is all BUS financial reports registered with the OJK. The sampling technique used was purposive sampling.

STRAC Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis Du Pont System nilai rata-rata Return On Investment pada masing-masing bank, menunjukkan bahwa delapan belas sampel bank mengalami puncak setiap tahunnya Nilai rata-rata Return On Investment yang Dihasilkan oleh BUS di Indonesia selama periode 2018-2023 sebesar 2,31 %. Hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat ROI berada di atas rata-rata industri yang tergolong sangat sehat. Sedangkan berdasarkan metode Economic Value Added kedelapan bank memiliki nilai EVA yang naik turunnya tidak stabil, tetapi akan memiliki nilai EVA yang positif ($EVA > 0$), yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan. Bank tersebut antara lain Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan BCA Syariah. Sedangkan bank dalam periode 2018-2023 menghasilkan nilai EVA yang positif dan negatif ($EVA < 0$), yaitu Bank Muamalat Indonesia dan BTPN. Selain itu, terdapat 1 bank dalam periode 2018-2023 yang memperoleh nilai $EVA < 0$ / negatif, yaitu terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. yang menunjukkan bahwa bank tersebut kurang baik atau kurang mampu dalam menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Keywords: Financial Performance, Du Pont System Method, and Economic Value Added

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devi, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I . selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
8. Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Sinyal	13
2. Bank Syariah	14
3. Kinerja Keuangan.....	15
4. Laporan Keuangan	17
5. <i>Du Pont System</i>	18
6. <i>EVA (Economic Value Added)</i>	22
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Setting Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	37
F. Sumber Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	48

C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ Ditulis Kataba

فَعَلَ Ditulis Fa'la

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...إ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ؤ...	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

ditulis

Qāla

رَمَى

ditulis

Ramā

قِيلَ

ditulis

Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَتُجَمِيلَةٍ

Ditulis

mar'atun jamīlah

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ

Ditulis

fāṭimah

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أَمِرْتُ	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ	Ditulis	<i>Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn</i>
لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ		
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	<i>Ibrāhîm al-Khalîl</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Ditulis Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Ditulis Lillāhi al-amrujami'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Total Aset, Jumlah Bank, dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah (dalam miliar rupiah)	4
Tabel 1. 2	Daftar Bank Umum Syariah.....	4
Tabel 1. 3	Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2023	5
Tabel 2. 1	Kriteria NPM.....	19
Tabel 2. 2	Standar Industri Total Asset Turnover	19
Tabel 2. 3	Standar Industri Return On Investment.....	20
Tabel 2. 4	Telaah Pustaka.....	26
Tabel 3. 1	BUS Yang Terdaftar Di OJK Periode 2018-2023.....	36
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1	Hasil Perhitungan Rasio NPM (%)	48
Tabel 4. 2	Tabel Hasil Perhitungan Rasio TATO (Kali).....	49
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan Rasio ROI (%)	50
Tabel 4. 4	Hasil Perhitungan NOPAT (Dalam Jutaan Rupiah).....	52
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i> (Dalam Jutaan Rupiah).....	53
Tabel 4. 6	Hasil Perhitungan WACC (%)	55
Tabel 4. 7	Hasil Perhitungan <i>Capital Charge</i> (Dalam Jutaan Rupiah).....	56
Tabel 4. 8	Hasil Perhitungan Nilai EVA (Dalam Jutaan Rupiah).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir.....	33
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Data Mentah Penelitian	I
<i>Lampiran 2</i>	Daftar Riwayat Hidup.....	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perbankan menjadi salah satu elemen penting pada kemajuan ekonomi sebuah negara. Perbankan merupakan suatu usaha yang kegiatannya menyalurkan dana melalui pembiayaan, melakukan penghimpunan dana dari masyarakat berupa simpanan atau tabungan, serta memberikan layanan jasa kepada masyarakat. Dengan lembaga keuangan ini, masyarakat dapat melakukan macam-macam transaksi guna meningkatkan taraf hidupnya. Bank harus menjalankan tugasnya dengan baik supaya terus mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya. Kepercayaan dari nasabah serta perbankan yang stabil dan sehat merupakan syarat utama bagi bank agar dapat terus beroperasi (Wati & Sari, 2023).

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada sejumlah besar lembaga keuangan. Selain bank konvensional, bank syariah pun mengalami perkembangan. Sistem keuangan yang dibangun dengan dasar prinsip syariah islam dikenal dengan perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan segala perundang-undangan dan regulasi terkait dengan praktik secara keseluruhan pada bisnis syariah yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menumbuhkan kesejahteraan dan kemaslahatan manusia (Rofi & Muchtar, 2020).

Di Indonesia, bank syariah sudah tumbuh dengan signifikan semasa sepuluh tahun terakhir. Sepanjang lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan

aset telah melampaui 65% per tahun karena pencapaian pembangunan yang luar biasa. Oleh karena itu, kontribusi sektor perbankan syariah terhadap perekonomian negara diperkirakan akan meningkat. Ketika Bank Muamalat dibuka menjadi Bank Umum Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1991, hal itu menandai dimulainya perbankan syariah di negara tersebut. Kemudian, bank diperbolehkan mendirikan sistem perbankan paralel berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan. Sejak saat itu, bank konvensional telah melahirkan Unit Usaha Syariah dalam jumlah besar sebagai upaya untuk menguasai pasar. Menurut Maharanie (2014:80), dampak penerapan *dual banking system* di Indonesia dan kepatuhan sistem keuangan terhadap hukum Islam merupakan penyebab meningkatnya pertumbuhan bank syariah. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, *dual banking system* ini memberikan peluang bagi bank-bank yang beroperasi secara konvensional untuk membuka bank berbasis syariah. Tentu saja keadaan ini berpengaruh pada pertumbuhan bank syariah di Indonesia. (Raharjo et al., 2020).

Pertama, dua ide konsep *Islamic Windows* dan *office channeling* digunakan untuk membangun perbankan syariah. Langkah awal penggunaan konsep *Islamic Windows* adalah dengan membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) di kantor induk Bank Umum Konvensional (BUK) terkait. Bank Indonesia, sebaliknya, menyebut praktik penggunaan kantor BUK untuk memproses transaksi syariah sebagai "*office channelling*", mengingat bank tersebut memiliki UUS. (Wibowo, 2008).

Namun dengan disahkannya UU Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, proses akuisisi serta konversi bank biasa menjadi bank syariah dimanfaatkan untuk membatasi pertumbuhan perbankan syariah. Ada tiga cara yang bisa dilakukan dalam penerapannya: Pertama, BUK yang sudah mempunyai UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil, mengkonversikannya ke syariah, kemudian UUS-nya bergabung dengan bank yang baru dikonversi. Kedua, BUK yang belum memiliki UUS, mengakuisisi bank yang relatif kecil, dan dikonversi menjadi syariah. Ketiga, BUK menciptakan BUS yang berbeda dengan mengeluarkan UUS (Nasuha, 2012).

UU No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan secara teori tidak mengatur proses perubahan bank biasa menjadi bank syariah. Peraturan Bank Indonesia No.8/3/PBI/2006 memuat ketentuan mengenai teknis konversi. Pada intinya peraturan ini menyajikan bahwa bank hanya bisa mengalihkan aktivitas usahanya menjadi bank yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan prinsip syariah dengan persetujuan Gubernur Bank Indonesia (Haykal et al., 2022).

Meskipun saat ini berada pada tingkat yang relatif rendah, jumlah dan kualitas pertumbuhan perbankan syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini meningkatkan kepercayaan otoritas moneter dan pemerintah terhadap ditetapkannya peraturan perundang-undangan yang memberlakukan perbankan syariah dalam upaya memaksimalkan pengembangan perbankan (Cahya, 2015).

Hakikatnya, pengembangan produk-produk bank syariah digolongkan menjadi dua, yaitu produk perhimpunan dana dalam bentuk simpanan serta

produk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Dimana prinsip-prinsip yang dipakai pada perhimpunan dana yaitu Wa'diah dan Mudharabah (Agustin, 2020).

Tabel 1. 1 Perkembangan Total Aset, Jumlah Bank, dan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah (dalam miliar rupiah)

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Total Aset	316,69	350,36	397,03	441,79	531,86	845,61
Jumlah Bank	14	14	14	12	13	13
Jumlah kantor	1.875	1.919	2.034	2.035	2.007	1.954

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, (OJK 2024)

Sesuai dengan tabel 1.1 diatas perkembangan total aset Bank Umum Syariah selama tahun 2018-2023 mengalami kenaikan terakhir di angka Rp. 845,61 miliar. Sedangkan total keseluruhan kantor mengalami pengurangan yaitu pada tahun 2023 yang menjadi 1.954. kemudian untuk jumlah bank pada tahun 2023 berjumlah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1. 2 Daftar Bank Umum Syariah Tahun 2024

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10.	PT. Bank Syariah Bukopoin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber : Data diolah, statistik perbankan syariah, OJK (2024)

Karena semakin banyaknya bank umum yang menerapkan syariah, bank terpaksa bersaing satu sama lain untuk menarik nasabah baru. Dengan kata lain, sektor perbankan menghadapi tingkat persaingan yang bertambah ketat. Di pasar terbuka saat ini, perusahaan yang tidak siap menghadapi persaingan yang semakin ketat akan menghadapi masalah keuangan, bahkan kebangkrutan. Jika perusahaan ingin stabil dan terhindar dari kebangkrutan, maka mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan (Agustin, 2020).

Tabel 1. 3 Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2023

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023
DPK (dalam miliar)	257,61	288,98	322,85	365,42	429,02 9	465,932
CAR (%)	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28	26,78
NPF Gross (%)	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35	2,31
NPF Net (%)	1,95	1,88	1,57	0,81	0,64	2,45
ROA (%)	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	2,05
BOPO (%)	89,18	84,45	85,55	84,33	77,28	76,34
FDR (%)	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19	87,13

Sumber : Laporan perkembangan perbankan syariah (OJK) 2018-2023

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa indikator kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2018-2023 mendapat penurunan. NPF Gross dan NPF Net mengalami penurunan setiap tahunnya dan NPF Net mengalami kenaikan hanya pada tahun 2023. ROA Bank Umum Syariah dalam jangka waktu 2018-2023 berada dalam fase sehat karena lebih dari 0,05%. BOPO masih dalam fase kurang baik karena selama tahun 2018-

2022 menghasilkan laba kurang dari 94%. Kemudian FDR mendapati penurunan pada tahun 2018-2021 serta naik lagi di tahun 2022 dan 2023.

Dalam hal ini, yang kerap berjalan di lapangan yaitu bagaimana tingkat kualitas kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia bisa meningkatkan kondisi keuangannya. Dalam kenyataannya, bahwasanya Bank Umum Syariah belum maksimal dalam meningkatkan kondisi keuangannya. Dan dengan adanya hal tersebut, tentu saja akan menurunkan tingkat kepercayaan dari nasabah dan investor karena mencerminkan ketidakmampuan bank dalam mengatur aktivitas operasionalnya secara efektif dan optimal.

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi bangsa di era globalisasi ini, para pengusaha perlu memiliki kemampuan bersaing untuk memastikan kelangsungan institusi-institusi unggul secara berkesinambungan, baik dalam periode waktu yang singkat maupun yang lebih panjang. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat, yang muncul sejalan dengan dunia usaha di Indonesia mengalami perkembangan yang melibatkan keterkaitan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan tidak bisa mengelak dari tuntutan untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnis-bisnis baru. Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan bisa melalui kepemilikan aset yang besar yang mempunyai profitabilitas tinggi dan sehat, walaupun aset bukan termasuk salah satu indikator kinerja keuangan suatu lembaga (Longdong & Tawas, 2021).

Setiap usaha atau bisnis berupaya untuk mendominasi satu sama lain guna bersaing dan mempertahankan posisi terdepan di sektor ini. Ketrampilan

suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan cara yang efektif dan efisien tercermin dalam kinerjanya, yang nantinya diungkapkan melalui laporan keuangannya (Yuliana et al., 2023).

Menurut Irham Fahmi (2012), kinerja keuangan merujuk pada studi yang dilaksanakan guna menilai seberapa jauh suatu perusahaan sudah menjalankan operasinya sesuai dengan pedoman keuangan yang berlaku (Bangun et al., 2022). Sedangkan menurut Harmono (2015:23), kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan seberapa sukses manajemennya dalam mengelola sumber daya keuangannya (Abdulkarim, 2022).

Menilai kinerja keuangan merupakan rekomendasi penting untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Sebuah perusahaan akan melakukan pengukuran kinerja keuangannya untuk meningkatkan proses operasionalnya dan mendapatkan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lainnya. Salah satunya instrumen yang diperlukan guna mengevaluasi kinerja keuangan yaitu melalui laporan keuangan yang disiapkan secara rutin (Anhar et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan final dari langkah akuntansi dan mencakup bukti yang mendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pihak (Nurapiah et al., 2021). Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memastikan profitabilitas (laba) perusahaan serta risiko dan kesehatannya secara keseluruhan. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan menjadi hal yang sangat esensial untuk mengenali kelebihan serta kekurangan yang dimiliki perusahaan (Karlinda & Ratnasari, 2021).

Dalam studi ini, metode yang dipakai guna menganalisis kinerja keuangan mencakup *Du Pont System* serta *Economic Value Added*. Analisis *Du Pont System* melibatkan perkalian laba bersih dengan total perputaran aset. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengukur *Du Pont System* melibatkan *Return On Investment*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover*. *Du Pont System* menggunakan struktur dasar untuk perhitungan profitabilitas yang lebih terperinci, untuk mengetahui keuntungan dan kerugian perusahaan atau bank.

Penggunaan *Du Pont System* guna mengevaluasi kinerja keuangan tidaklah cukup, karena tidak termasuk biaya modal yang merupakan faktor yang ditentukan oleh pemilik bisnis dalam perhitungannya. Oleh sebab itu, diperlukan Nilai Tambah Ekonomi, yang memperhitungkan biaya modal sebagai akibat dari investasi, untuk mengukur kinerja keuangan (Qamariah et al., 2022). Alat ukur operasi manajemen yang menunjukkan kinerja dalam menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham ataupun investor itulah yang dimaksud dengan EVA (*Economic Value Added*). Manfaat dari EVA terletak pada kemampuannya untuk menyelaraskan tujuan manajemen dengan kepentingan pemegang saham laba ekonomi aktual tahun berjalan yang ditentukan dengan mengurangi laba bersih dari biaya modal. EVA juga disebut sebagai nilai tambah ekonomi (NITAMI), yaitu sisa keuntungan setelah dikurangi biaya modal (Djuanta et al., 2021).

Penelitian ini guna melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi penelitian ini memiliki perbedaan. Yang dimana penelitian ini mengambil

dengan obyek penelitian di Bank Umum Syariah di Indonesia agar khasanah keilmuan pendahuluan mengenai kinerja keuangan dengan *Du Pont System* dan *Economic Value Added* lebih luas. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan antar bank dengan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*. Penelitian ini mengambil periode data terkini selama enam tahun terakhir yaitu 2018-2023 yang dimana data tersebut diambil pada bank yang sudah mempublish data laporan keuangannya di website resminya. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua metode guna mengevaluasi kinerja keuangan, yaitu metode *Du Pont System* dan EVA yang sebelumnya belum pernah diteliti di Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pemilihan BUS di Indonesia sebagai fokus penelitian dilatar belakangi oleh fenomena yang menjadi perhatian peneliti. Dimana BUS di Indonesia selama enam tahun terakhir, yaitu periode 2018-2023 terdapat kinerja manajemennya belum efektif dan efisien, serta perkembangan perbankan Syariah baik secara kuantitas serta kualitas sedang terhitung rendah, walaupun terus meningkat dari tahun ke tahun.

Oleh sebab itu, untuk mempelajari tentang perkembangan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 - 2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018 – 2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis *Economic Value Added* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018 – 2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis *Du Pont System* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018 –2023.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis *Economic Value Added* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2018–2023.

Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

1. Guna memperluas pemahaman mengenai analisis kinerja keuangan BUS di Indonesia dengan memakai metode *Du Pont System* dan EVA.
2. Menjadi referensi penting untuk peneliti selanjutnya.

b) Manfaat praktis

1. Bagi perusahaan, bisa dijadikan menjadi bahan masukan atau tolak ukur dan alat evaluasi untuk menilai keadaan kinerja keuangan perusahaan serta pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan demi kemajuan perusahaan.

2. Bagi universitas, dapat dijadikan sebagai rujukan berikutnya, menyediakan informasi dan pengetahuan terkait analisis *Du Pont System* dan EVA dalam pengukuran kinerja keuangan bank.
3. Bagi masyarakat, bisa meningkatkan pemahaman terkait kinerja keuangan dan menjadi tolak ukur dalam menilai keadaan atau bank berdasarkan tingkat kesesuaian syariah.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan bagi Bank Umum Syariah di Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya, memastikan bahwa implementasi program-programnya dapat optimal sesuai dengan prinsip syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi suatu langkah-langkah yang digunakan dalam proses penyusunan suatu penelitian :

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup informasi terkait latar belakang penelitian, perumusan masalah yang akan dihadapi, tujuan dari sudi ini, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdapat pemaparan terkait dasar teori yang meliputi pembahasan tentang teori sinyal, bank syariah, kinerja keuangan, laporan keuangan, *Du Pont System*, dan *Economic Value Added*. Selain itu, juga akan diulas telaah

pustaka yang relevan dengan topik penelitian serta kerangka berpikir yang menjadi landasan dalam studi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai jenis studi yang dilakukan, pendekatan yang dipakai dalam studi, setting penelitian, populasi dan sampel yang diambil, variabel-variabel yang diteliti, sumber data yang diterapkan, teknik pengumpulan data yang diterapkan, serta metode analisis data yang dipakai.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran luas obyek penelitian yang meliputi gambaran umum pada Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. . Kemudian menjelaskan temuan studi untuk mengatasi masalah menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added*.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini meliputi kesimpulan, kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran berdasarkan pembahasan masalah penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2023 dengan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Adapun perbedaan hasil pengukuran tersebut, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis metode *Du Pont System* menunjukkan nilai rata-rata *Return On Investment* pada masing-masing bank selama periode 2018-2023 menunjukkan bahwa kedelapan sampel bank mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Bank Aceh memperoleh nilai rata-rata ROI sebesar 1,55% yang tergolong sangat sehat, Bank Muamalat Indonesia memperoleh nilai rata-rata ROI sebesar 0,03% yang tergolong tidak sehat, Bank Jabar Banten Syariah memperoleh nilai rata-rata ROI sebesar 0,32% tergolong kurang sehat, Bank Mega Syariah perolehan nilai rata-rata ROI sebesar 1,50% tergolong sehat, Bank Panin Dubai Syariah dengan nilai rata-rata ROI sebesar 1,4 % tergolong sehat, BCA Syariah nilai rata-rata ROI sebesar 0,86% tergolong cukup sehat, dan BTPN nilai rata-rata ROI sebesar 7,28% tergolong sangat sehat.
2. Berdasarkan hasil analisis metode *Economic Value Added* menunjukkan bahwa kesempel kedelapan bank memiliki nilai EVA yang naik turunnya tidak stabil selama periode 2018-2023, akan tetapi memiliki nilai EVA yang positif ($EVA > 0$), yang artinya perusahaan mampu menciptakan nilai

tambah ekonomis perusahaan. Bank tersebut ialah Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, dan BCA Syariah. Adapun bank dalam periode 2018-2023 menghasilkan nilai EVA yang positif dan negatif, yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan BTPN. Selain itu, terdapat 1 bank dalam periode 2018-2023 yang memperoleh nilai EVA < 0/ negatif, yaitu terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah yang menunjukkan bahwa bank tersebut kurang baik atau kurang mampu dalam menciptakan nilai tambah ekonomis perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah

Penulis mempunyai harapan yang besar terhadap keberhasilan finansial Bank Umum Syariah. Bisnis harus mampu meningkatkan pendapatannya. Pemanfaatan aset perusahaan harus dikelola lebih efektif dan ekonomis agar dapat meningkatkan laba. serta mampu meningkatkan dan mempertahankan nilai EVA yang positif, melalui penurunan belanja modal, peningkatan pendapatan perusahaan, dan penghapusan operasi yang menurunkan nilai bisnis.

2. Bagi Investor

Temuan penelitian ini diyakini akan membantu seluruh investor dalam mengambil keputusan yang tepat ketika memilih berinvestasi pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kedepannya penulis supaya menambah objek kajian guna memastikan kegiatan pertumbuhan ke depan dilakukan baik oleh Unit Usaha Syariah maupun Bank Umum Syariah dan yang lainnya. Serta menambahkan metode analisis kinerja keuangan bank agar penelitian yang dilakukan lebih luas dan kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- 1□, A., Sahabuddin, R., & Ali, A. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan metode du pont. *Online) JURNAL MANAJEMEN*, 14(4), 2022–2754.
- Abdulkarim, R. (2022). Analisis Du Pont dan Economic Value Added Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(1), 51–63. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2438>
- Agustin, P. A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*. 3(2), 811–827.
- Ardelia, D. N. (2024). *PERAN RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN BANK BCA SYARIAH PERIODE 2018-2021*. 1(1), 56–63.
- Bangun, A. A., Wulandari, C. D., & Suryani, A. D. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA Tbk, Periode 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 777–783.
- Budi Gautama Siregar, & Aswadi Lubis. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 169–182. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7795>
- Dan, A., Andalas, G., Ichsan, M., & Fahlevi, H. (2020). *Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia*. 3(1), 116–135.
- Djuanta, K., Kartiko, E., & Ramaddan, R. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(2), 010. <https://doi.org/10.52434/jwe.v20i2.1183>
- Ardila, D., Andriana, I., & Ghasarma, R. (2023). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1091>
- Gari, A. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MANDOM INDONESIA Tbk PERIODE 2016-2020 DENGAN MENGGUNAKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA). *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(Vol 4 No 1 (2023): CURVE ELASTICITY: Jurnal Pendidikan Ekonomi), 66–79. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE/article/view/814/770>

- Haykal, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Malikussaleh, U., Aceh, L., Indah, K. B., Pulo, B., & Satu, M. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Konversi Unit Usaha Syariah Ke Bank Umum Syariah Pada PT Bank Aceh Syariah Wahyuddin*. 1(1), 110–122.
- Irawan, F., & Manurung, N. Y. (2020). *ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA TBK TAHUN*.
- Jaya, P. K. (2021). *ANALISIS DU PONT SYSTEM DAN ECONOMIC VALUE ADDED DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015 - 2019*. 8(1), 43–49.
- Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). *Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Du pont system analysis to measure the company ' s financial performance*. 17(4), 626–635.
- Nuripuah, K. (2019). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 11, 15–32. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i1.4225>
- Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 1153–1164.
- Male, M. M. G., Amali, L. M., & Dungga, M. F. (2019). Analysis of Financial Performance Using Du Pont System Approach. *Jambura Science of Management*, 1(2), 27–37. <https://doi.org/10.37479/jsm.v1i2.2494>
- Mauliddia, N. C. (2024). *PADA BANK TABUNGAN PENSIIUN NASIONAL SYARIAH PERIODE 2014-2021*. 9(2), 1–16.
- Mukhlis, A., & Zahra, N. P. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT . Bank Muamalat Indonesia Tbk .* 16(2), 121–130.
- Nginang, Y., Riensa Maha Deva, A., & Yapmi, S. (2023). Jurnal Mirai Management Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada PT. Mayora Indah TBK. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 349–365.
- Nurapiah, D., Sucipto, M. C., & Suryana, E. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT . Bank BRI Syariah Periode 2016-2019*. 05, 38–52.

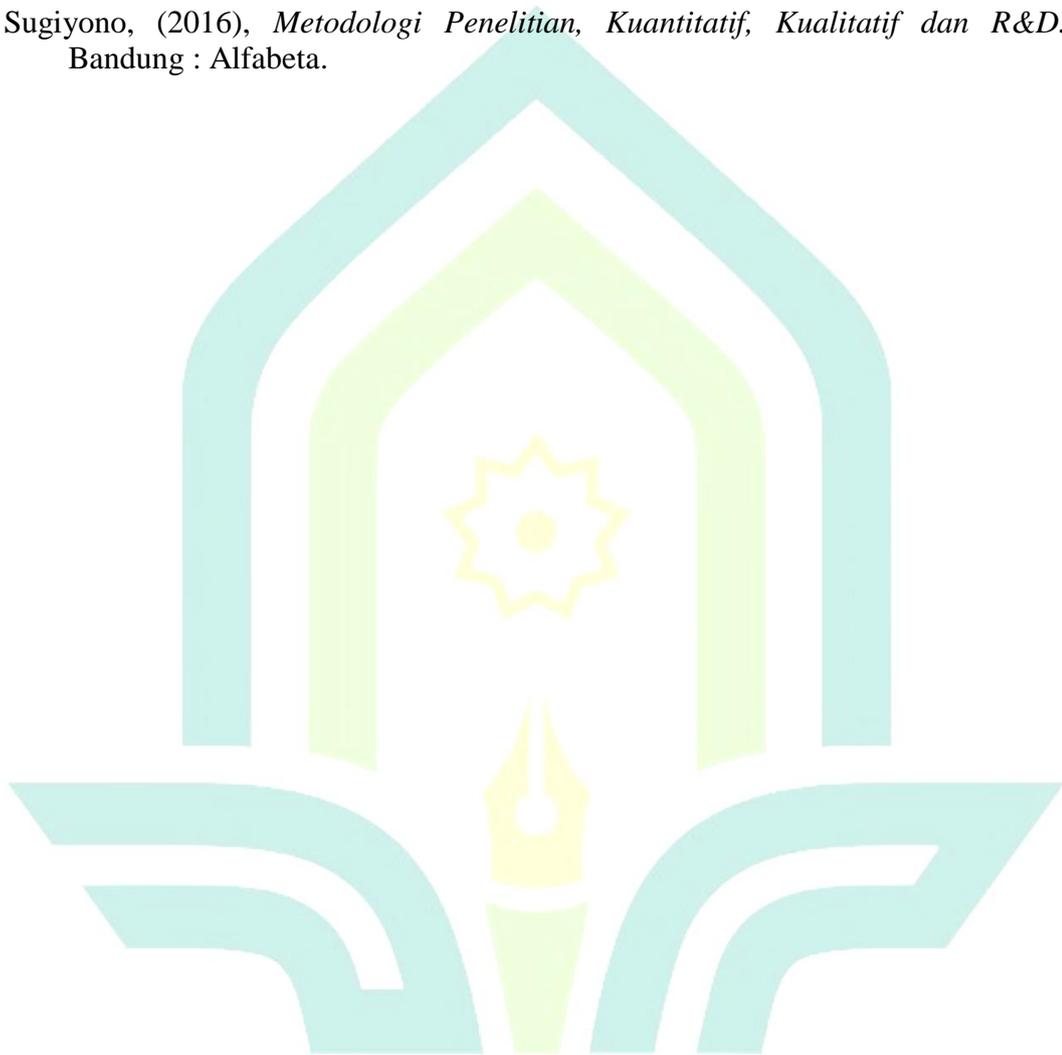
- Pebriyani, A., Sundarta, M. I., & Syukur, R. D. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode 2017-2021. *ECo-Fin*, 5(3), 213–222. <https://doi.org/10.32877/ef.v5i3.861>
- Prihatin, K. S. (2024). Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 36–46. <https://doi.org/10.47080/progress.v7i1.3026>
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Analisis Du Pont System dengan Time Series Analysis untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Widmarine Jaya Lines Tahun 2019 - 2022. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(5), 455–463.
- Purnomo, S., & Setiadi, P. B. (2023). *Economics and Digital Business Review Analisis Kinerja Keuangan Pt Alkindo Naratama Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)*. 4(1), 416–421.
- Qamariah, N., Fatimah, N. I., & Anwar, N. (2022). Analisis Du Pont System dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 46–58.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., Dewi, R. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Islam, U., Surakarta, B., & Uus, S. (2020). *INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018)*. 16(1), 15–26.
- Rifka, R. R., & Harianto, S. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK ACEH*. 6(2), 223–242.
- Wilyandi, W., Arisandi, D., & Wahyuni, E. S. (2023). Analisis Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2016-2020). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.7145>
- Yuliana, N., Munandar, A., Rimawan, M., Tinggi, S., & Bima, I. E. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Dan Pt. Sepatu Bata, Tbk. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 436–446. www.idx.com
- Muchtar, H. E., & Rofi, M. (2020). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profit Ability (SCnp). *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 169-186
- Sari, R. K., & Wati, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri

Syariah, Tbk Periode 2016-2020 Menggunakan Metode Du Pont System. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 03(01), 234-280

Kartika, R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nielsen Indonesia Cabang Padang*. 25 (26), 155-167

Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono, (2016), *Metodologi Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Selisa Nur Leoni
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 November 2001
3. Alamat rumah : Coprayan RT 09/ RW 03, Kec. Buaran
4. Alamat tinggal : Coprayan RT 09/RW 03, Kec. Buaran
5. Nomor handphone : 085740864685
6. Email : selisanurleonimhs.uingusdur.gmail.com
7. Nama Ayah : Bambang Supriyanto
8. Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
9. Nama Ibu : Muyaemah
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Coprayan : Lulus Tahun 2014
2. SMPN 2 Kedungwuni : Lulus Tahun 2017
3. SMK Muhammadiyah Bligo : Lulus Tahun 2020

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IKMAB, anggota 2020-2024
2. UKM Dycres, Bendahara, 2022-2023